

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PENGELUARAN KAS PADA PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : INDRA
GUSNAWAN
NPM : 1505170417
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **INDRA GUSNAWAN**
NPM : **1505170417**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PADA PT. RADJA ANGKUT INDONESIA**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, Ak, M.Si, CA, CPA)

Pembimbing

(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : INDRA GUSNAWAN
NPM : 1505170417
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PENGELUARAN KAS PADA PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA TANJUNG MORAWA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILLA SE., M.Si)

Diketahui / Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(H. JANURL., SE., MM., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Capt. Mukhtar Basri NO.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6636474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **INDRA GUSNAWAN**
NPM : **1505170417**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI KEUANGAN**
Judul Penelitian : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PENGELUARAN KAS PADA PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
13 Februari	- Penjelasan deskripsi data - Flowchart perusahaan - Teori-teori dan hasil penelitian di pembahasan - Pemisahan daftar pustaka harus lengkap - Abstrak - Spasi dan penulisan	f	
20 Februari	- SPI kas perusahaan jelaskan di pembahasan - Teori dan buku anj - Abstrak	f	
22 Februari	- Abstrak di perbaiki - Rumusan masalah yang kedua belum terjawab di pembahasan - Perbaiki pengutipan referensi - Daftar pustaka	f	

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILLA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

ABSTRAK

Indra Gusnawan. NPM. 1505170417. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa, 2019. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang diterapkan pada PT.Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa, bagian-bagian apa saja yang terkait, prosedur-prosedur yang dilakukan, serta untuk mengetahui apakah pengendalian intern pengeluaran kas pada PT.Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa sudah mencapai tujuan SPI.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan serta menganalisis hasilnya sehingga menghasilkan suatu paparan, hasil yang memadai sebagai bahan untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari karyawan bagian keuangan PT. Radja Angkut Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah bahwa pada aktivitas pengendalian pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Radja Angkut Indonesia melakukan perangkapan tugas pada satu fungsi. Yaitu fungsi kas merangkap sebagai pencatatan piutang. Selain itu, pada unsur penaksiran risiko pengeluaran kas, dapat terjadi perubahan nama atas biaya uang jalan yang telah diinput ke program.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Pengeluaran Kas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai bukti pertanggung jawaban bahwa penulis telah melaksanakan riset di PT. Radja Angkut Indonesia, guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) bagi para Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Skripsi ini berjudul “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa**”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Yatiman dan Ibunda Sukarni yang telah banyak memberikan semangat serta motivasi kepada penulis. Selainitu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Agussani., M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri., SE., MM., MSi, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Fitriani Saragih., SE., MSi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Isna Ardilla., SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Seluruh Staff karyawan khususnya Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu junita, selaku Personalia PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa yang telah memberikan tempat kepada penulis untuk melakukan riset sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff dan karyawan PT. Radja Angkut Indonesia.
8. Kakakku Dewi Lestari., SE, serta Adikku Hary Try Handoko yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman kelas VII-B Akt Malam yang telah bekerja sama dengan baik selama proses perkuliahan dan selalu menyemangati penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyampaian pembahasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya untuk menambah pengetahuan serta pendidikan.

Medan, Maret 2019

Penulis

INDRA GUSNAWAN

1505170417

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Uraian Teoritis.....	7
1. Sistem Pengendalian Intern.....	7
1.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	7
1.2 Tujuan Pengendalian Intern.....	9
1.3 Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	9
2. Pengendalian Intern Atas Kas.....	15
2.1 Pengertian Kas.....	15
2.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	16
3. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38

1. Deskripsi Data.....	38
1.1 Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT.Radja Angkut Indonesia.....	38
B. Pembahasan.....	44
1. Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia.....	44
a. Lingkungan Pengendalian.....	44
b. Penaksiran Risiko.....	45
c. Aktivitas Pengendalian.....	46
d. Informasi Dan Komunikasi.....	49
e. Pemantauan.....	50
2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia.....	51
a. Menjaga Kekayaan Organisasi.....	51
b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi...51	
c. Mendorong efisiensi.....	52
d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen...52	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
 DAFTAR PUSTAKA.....	 56
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Sistem Saldo Berfluktuasi.....	21
Gambar II.2	Sistem Saldo Tetap.....	26
Gambar III.1	Kerangka Berpikir.....	32
Gambar IV.1	Flowchart Pengeluaran Kas Atas Pembelian Barang/ Pembayaran Beban.....	41
Gambar IV.2	Flowchart Pengeluaran Kas Atas Gaji/Komisi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Perusahaan
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Dan Tanggung Jawab
- Lampiran 3 Voucher Pengeluaran Kas
- Lampiran 4 Bukti Pembayaran
- Lampiran 5 Daftar Wawancara
- Lampiran 6 Surat-Surat Pengantar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, pesatnya perkembangan pada dunia industri akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dimana kegiatan tersebut akan semakin banyak. Dalam kegiatan perusahaan tersebut meliputi kegiatan internal perusahaan, dimana pada kegiatan internal perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang digunakan sebagai pengawasan serta pengendalian dalam upaya pencegahan terjadinya kesalahan. Selain itu pengawasan dari dalam perusahaan juga digunakan sebagai tindakan pencegahan adanya pencurian, penyelewengan transaksi maupun tugas serta penyalahgunaan lainnya. Sistem pengendalian intern meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan kehandalan data akuntansi, meningkatnya efisiensi usaha dan mendorong diataatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan. Menurut Dasaratha (2008), terdapat unsur-unsur pada pengendalian intern pengeluaran kas pada COSO yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Adapun tujuan dari sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2008) adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dengan adanya sistem pengendalian maka diharapkan akan dapat membantu manajemen dalam mempertahankan kelangsungan seluruh kegiatan operasional, terutama dalam hal pengelolaan kas yang ada dalam perusahaan. Kas merupakan aset perusahaan yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva lainnya. Hal ini dikarenakan hampir seluruh kegiatan transaksi berhubungan dengan kas yang ada di dalam perusahaan. Karena alasan tersebut, kas merupakan aktiva pada perusahaan yang paling sering dan mudah untuk diselewengkan atau terjadi kecurangan lainnya. Maka dari itu, diperlukan sistem pengendalian internal terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi kas seperti penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan kas. Selain itu juga perlu dilakukan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. tanpa adanya pengendalian internal, maka akan mudah terjadi penyelewengan atau kecurangan terhadap kas yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Jika pengawasan intern pada kas berjalan

sesuai dengan prosedur yang benar maka segala indikasi penyelewengan atau kecurangan dapat terungkap dengan mudah dan aktivitas perusahaan akan berkembang lebih maju untuk masa yang akan datang.

Pengeluaran kas merupakan transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran hutang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Kegiatan pengeluaran kas terdiri dari transaksi atas pembelian barang, penggunaan untuk biaya operasional perusahaan lainnya atau pembayaran hutang. Pada kegiatan pengeluaran kas tersebut dapat terjadi penyelewengan atau kecurangan seperti pemalsuan terhadap bon pembelian barang, misalnya dalam pembelian barang, barang yang dibeli berjumlah 5 namun pada bon pembelian ditulis 4. Hal ini tentu dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi dan Siti (2016) pada PT. Trias Sukses Dinamika, Sistem pengeluaran kas telah berjalan sesuai dengan prosedur. Dapat dilihat bahwa setiap transaksi harus menggunakan otorisasi dari direktur. Dengan adanya otorisasi, kemungkinan seorang karyawan untuk melakukan tindak korupsi sangat kecil.

Menurut Leny (2016) menyatakan bahwa bentuk pengendalian terhadap kas yaitu terdapat pemisahan tugas antara pihak yang melakukan otorisasi dengan pembayaran, pihak yang melakukan pengelolaan kas dan pencatatan, pihak pengguna dan pihak pembayar. Tingkat pemisahan tugas disesuaikan dengan pengguna dan pihak pembayar. Tingkat pemisahan tugas disesuaikan dengan

kebutuhan entitas. Pada entitas yang besar pemisahan tugas dilakukan dalam unit terpisah.

PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa sewa pengangkutan dan menggunakan sebuah program software dalam melakukan transaksi pengeluaran kas perusahaan seperti pengeluaran atas biaya operasional perusahaan, pembelian barang, dan pembayaran atas hutang. PT. Radja Angkut Indonesia memasarkan jasa sewanya pada perusahaan-perusahaan dan masyarakat umum baik secara tunai maupun kredit.

Dalam melakukan kegiatan pengeluaran kas, terdapat fenomena yang ada pada perusahaan jasa sewa ini yaitu dalam unsur aktivitas pengendalian, tidak adanya peraturan tertulis yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh masing-masing personil sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh personil kerap merangkap, seperti fungsi pencatatan piutang yang merangkap dengan fungsi pengeluaran kas. Menurut Anastasia dan Lilis (2011), aktivitas pengendalian harus memiliki metode penetapan otorisasi dan tanggung jawab. Serta dilakukan pemisahan tugas serta otorisasi yang memadai. Namun kenyataannya, penyelesaian tugas yang dilakukan merangkap yang berdampak pada tidak efektifnya pekerjaan yang dilakukan.

Selain itu, fenomena lain yang terdapat pada unsur penaksiran risiko perusahaan adalah saat bukti pengeluaran kas atas biaya uang jalan dengan jumlah yang tertera telah dicatat dan diinput ke program (*Software Distributor Management System*) dan laporan keuangan telah disusun, maka dapat terjadi perubahan penggantian nama atas biaya yang telah diinput tersebut. Menurut

Anastasia dan Lilis (2011), jika sistem informasi tidak memiliki pengendalian, angka atau nama dalam aplikasi dapat diubah dengan mudah atau faktor terkait dapat dihancurkan, maka pencurian kas dapat dengan mudah terjadi. Maka dari itu, hal ini akan berdampak pada dokumen bukti kas keluar yang telah dicetak dan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk proposal dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pada unsur aktivitas pengendalian, pekerjaan yang dilakukan personil merangkap dan tidak efektif dalam melakukan pekerjaan pada PT. Radja Angkut Indonesia.
2. Pada unsur penaksiran risiko, pengeluaran kas atas biaya uang jalan yang telah diinput ke program dapat dilakukan perubahan namapada PT. Radja Angkut Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT.Radja Angkut Indonesia ?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas sudah mencapai tujuan SPI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Yang menjadi tujuan dan manfaat pada penelitian terhadap masalah ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Radja Angkut Indonesia.
- b. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas sudah mencapai tujuan SPI.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ni bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengendalian intern.
- b. Bagi PT. Radja Angkut Indonesia, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau masukan mengenai pengendalian intern khususnya pada pengeluaran kas.
- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Sistem Pengendalian Intern

1.1 Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dengan dunia usaha yang mempunyai perhatian yang semakin meningkat terhadap pengendalian intern. Sistem pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan merupakan faktor yang menentukan dapat dipercaya atau tidaknya laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Anastasia dan Lilis (2010) pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) pada Asiyatul (2015) pengendalian intern diartikan sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut:

- a. Keandalan laporan keuangan.

- b. Efektivitas dan efisiensi operasi.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari pengertian menurut IAPI diatas mengemukakan 3 (tiga) poin penting perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Keandalan laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menarik investor sebanyak-banyaknya, perusahaan pun tentu ingin agar kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien dalam hal penganggaran agar tidak mengeluarkan dana yang terlalu besar untuk pengeluaran yang sebenarnya tidak dibutuhkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Anastasia dan Lilis (2010) sebuah sistem yang tidak memasukkan unsur pengendalian internal kemungkinannya sistem informasi tersebut tidak ada gunanya, salah satu tujuan pengendalian internal adalah menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Sistem tersebut mencakup organisasi perusahaan secara keseluruhan dan tidak hanya menyangkut bagian akuntansi semata, karena transaksi perusahaan dilakukan oleh berbagai bagian dalam organisasi perusahaan. Sistem yang lazim diterapkan dalam perusahaan untuk meningkatkan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan disebut sistem pengendalian internal.

Dari berbagai penjelasan tentang sistem pengendalian internal yang telah diungkapkan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang atau dibuat bukan hanya untuk mengatur sistem akuntansi saja, namun pengendalian intern ditujukan untuk semua organisasi yang terdapat pada perusahaan

untuk memastikan tercapainya suatu tujuan. Karena semua organisasi yang ada pada suatu perusahaan itu sangat berperan penting untuk bisa mencapai tujuan perusahaan. Jika sistem pengendalian intern pada perusahaan tersebut sudah berjalan secara efektif, maka perusahaan dapat mengendalikan keuangan perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan serta kecurangan lainnya di perusahaan.

1.2 Tujuan Pengendalian Intern

Adapun tujuan Sistem Pengendalian Intern adalah yang melekat pada definisinya yaitu sebagai berikut :

- a. Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

1.3 Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Menurut COSO dalam Anastasia dan Lilis (2010) menerangkan bahwa Struktur pengendalian intern dibagi menjadi lima unsur yaitu :

- a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup seluruh tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan atau menggambarkan seluruh sikap manajemen, direktur, dan pemilik satuan usaha tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran bagi para

anggota organisasi tersebut mengenai pentingnya pengendalian tersebut bagi satuan usaha yang bersangkutan.

Sebagian dari lingkungan pengendalian ini dapat dikendalikan oleh manajemen dengan menggunakan kebijakan-kebijakan dan prosedur tertentu, seperti :

1. Penggunaan anggaran dan laporan–laporan keuangan sebagai sarana untuk memformulasikan dan mengkomunikasikan, tujuan, perencanaan, dan kegiatan perusahaan yang bersangkutan.
2. penggunaan pegawai yang saling menguji (*check and balance*) untuk memisahkan kegiatan-kegiatan yang tidak boleh digabung (tidak kompatibel) serta untuk mengadakan supervise oleh tingkatan manajemen yang lebih tinggi.
3. Adanya pengendalian terhadap penggunaan metode pengolahan data serta terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem oleh perusahaan.

Untuk tujuan pemahaman dan penetapan lingkungan pengendalian, berikut adalah sub elemen penting yang harus dipertimbangkan oleh auditor, diantaranya adalah :

1. Integritas dan nilai-nilai etika
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Partisipasi dewan komisaris
4. Filosofi dan gaya operasi manajemen
5. Struktur organisasi

6. Pemberian wewenang dan tanggung jawab

7. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

b. Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko untuk tujuan pelaporan keuangan merupakan pengidentifikasian, analisis oleh manajemen atas risiko-risiko yang relevan terhadap penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern dan ekstern yang mungkin terjadi dan secara negatif berdampak terhadap kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam pelaporan keuangan.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk menghadai risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan ditetapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi.

Umumnya, aktivitas pengendalian yang relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pelaporan keuangan antara lain :

1. Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak

Desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak adalah sebuah desain dokumen sederhana yang dapat meminimalkan

kemungkinan kesalahan pada saat pengisian, juga memuat tempat untuk tanda tangan bagi para otorisasi dalam melakukan transaksi. Kemudian, jika dokumen digunakan sebagai bukti peralihan harta, maka perlu ada kolom untuk tanda tangan dan nama terang penerima. Terakhir, dokumen perlu bernomor urut cetak merupakan wujud pertanggungjawaban penggunaan dokumen.

2. Pemisahan tugas

Pemisahan tugas adalah pemisahan pekerjaan bagi karyawan yang berpeluang untuk mencuri harta perusahaan dan memalsukan catatan akuntansi kedalam tiga pekerjaan terpisah, seperti fungsi penyimpanan harta, fungsi pencatatan, dan fungsi otorisasi transaksi bisnis.

3. Otorisasi yang memadai atas transaksi yang terjadi

Setiap transaksi harus diotorisasi memadai jika ingin pengendalian tersebut memuaskan. Otorisasi adalah pemberian wewenang dari manajer kepada bawahannya untuk melakukan aktivitas atau untuk mengambil keputusan tertentu. Misalnya, manajer memberi wewenang kepada kasir untuk menerima uang dari konsumen. Otorisasi ini diwujudkan dalam bentuk tanda tangan atau paraf pada dokumen transaksi. Adakalanya perusahaan menetapkan otorisasi yang bertingkat, seperti pengeluaran kas dengan jumlah kurang dari satu juta harus dilakukan dengan tanda tangan kepala bagian. Sedangkan

untuk pengeluaran kas dengan jumlah diatas satu juta rupiah harus dengan otorisasi dari direktur.

4. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan perusahaan

Pengendalian fisik mencakup mengamankan harta perusahaan yang meliputi kas, persediaan, peralatan dan data informasi perusahaan. Pengamanan mencakup tempat penyimpanan, penguncian gudang, pengamanan dalam dan luar perusahaan serta pembatasan akses. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko terjadinya penyelewengan, kecurangan, pencurian, relevan untuk asersi keberadaan dan keterjadian.

5. Penilaian independen terhadap kinerja

Kategori terakhir dalam prosedur pengendalian adalah penelaahan yang hati-hati dan berkesinambungan atas keempat prosedur yang lain, yang juga disebut pengecekan independen atau verifikasi intern. Kebutuhan pengecekan independen meningkat karena struktur pengendalian intern cenderung untuk berubah setiap saat jika tidak terdapat mekanisme penelaahan yang berulang.

d. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang mencakup sistem akuntansi, terdiri dari metode dan catatan uang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas dan untuk menyelenggarakan akuntabilitas terhadap aktiva, hutang, ekuitas yang bersangkutan.

Informasi harus diidentifikasi, diproses, dan dikomunikasikan ke personil yang tepat sehingga setiap orang dalam perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik. Sistem informasi akuntansi harus bisa menghasilkan laporan keuangan yang handal.

Komunikasi meliputi luasnya pemahaman personil tentang aktivitas mereka dalam sistem informasi pelaporan keuangan yang berkaitan dengan pekerjaan orang lain dan cara pelaporan penyimpangan kepada tingkat yang mestinya dalam entitas.

e. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan tindakan perbaikan yang dilakukan. Proses ini dilakukan melalui aktivitas pemantauan secara terus menerus atau evaluasi terpisah. Selain itu, pemantauan dapat pula meliputi supervise yang efektif. Maksudnya, dengan melakukan pelatihan terhadap karyawan, memonitor kinerja karyawan, mengoreksi kesalahan yang mereka lakukan, serta mengamankan kerja harta dengan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap harta perusahaan.

2. Pengendalian Intern Atas Kas

2.1 Pengertian Kas

Kas merupakan modal kerja yang bersifat sangat liquid (lancar). Semakin besar jumlah nominal kas pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat liquiditasnya. Dalam akuntansi, kas diklasifikasikan ke dalam aktiva lancar.

Menurut Elizar, et al (2016) kas yaitu semua uang tunai dan surat berharga yang berfungsi sebagai uang tunai dan simpanan di bank yang setiap saat dapat diambil.

Menurut Hafsa, Henny Zurika, dan Arida (2016), Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan sebagai ukuran akuntansi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam menjamin keamanan efektivitas dari perusahaan karena hampir setiap transaksi selalu mempengaruhi kas.

Kas merupakan harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan, Dwi dan Siti (2015). Maka dari pengertian tentang kas diatas, selain Sistem Pengendalian Intern, perusahaan juga memerlukan Sistem Pengendalian Intern terhadap pengeluaran kas untuk mengontrol pengeluaran kas pada perusahaan tersebut. Adapun pengertian Sistem Pengendalian Intern terhadap pengeluaran kas adalah adalah suatu cara yang digunakan perusahaan untuk memberikan jaminan bahwa pengeluaran kas hanya dilakukan untuk transaksi yang benar-benar telah diotorisasi dengan semestinya dan mengontrol secara efisien, (Rico:2015).

2.2 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi:2008). Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas merupakan suatu proses yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas baik melalui cek maupun melalui dana kas untuk kegiatan operasional perusahaan.

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2008) antara lain :

a. Bagian hutang

Bagian ini bertugas membandingkan faktur pembelian dengan laporan penerimaan barang.

b. Bagian pengeluaran uang

Bagian pengeluaran uang berfungsi sebagai :

- 1) Memeriksa bukti-bukti pendukung faktur pembelian atau voucher untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut sudah cocok dan benar telah disetujui oleh atasan.
- 2) Memberikan cap lunas pada bukti-bukti pendukung pengeluaran kas.

- 3) Mencatat cek atau voucher ke dalam daftar cek atau voucher.
- 4) Menyerahkan cek kepada kreditur.

c. Bagian internal auditing

Dalam hubungannya dengan prosedur utang dan pengeluaran kas, bagian internal auditing bertugas untuk memeriksa buku pembantu utang, dan mencocokkan dengan pembelian dan pengeluaran uang.

Menurut Mulyadi (2008) Sistem akuntansi pokok yang digunakan dalam melaksanakan pengeluaran kas dibagi dalam dua macam, yaitu :

a. Sistem pengeluaran kas dengan cek

Untuk mengawasi pengeluaran kas dan agar pengendalian internal atas pengeluaran kas berjalan dengan efektif, maka semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran dengan jumlah yang kecil dapat dilakukan dengan tunai melalui dana kas kecil.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah sebagai berikut :

1. Fungsi yang memerlukan kas kecil

Apabila suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas, maka fungsi tersebut mengajukan permintaan cek kepada fungsi pencatat utang.

2. Fungsi Pencatat Utang

Fungsi ini bertanggung jawab atas pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi keuangan dalam

mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan validitas dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar. Selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan arsip bukti kas keluar yang belum dibayar yang berfungsi sebagai buku pembantu.

3. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

4. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas :

- a) Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan.
- b) Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
- c) Pembukuan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi keuangan dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumentasi tersebut.

5. Fungsi Audit Intern

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas secara periodik dan mencocokkan hasil perhitungannya

dengan saldo kas menurut catatan akuntansi. Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo kas yang ada ditangan dan membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

1) Bukti Kas Keluar

Bukti kas keluar yaitu suatu bukti transaksi pengeluaran kas ataupun pembayaran. Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian keuangan sebesar jumlah yang tercantum dalam dokumen tersebut.

2) Cek

Cek merupakan dokumen yang berisikan perintah kepada pihak bank dari orang yang menandatangani untuk pembayaran sejumlah uang yang tertera pada lembaran cek tersebut kepada pihak atau orang yang namanya tercantum didalam cek.

3) Permintaan Cek

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi unti membuatn bukti kas keluar.

b. Sistem Dana Kas Kecil

Sistem dana kas kecil digunakan perusahaan jika terjadi pengeluaran dengan nominal kecil. Menurut Mulyadi (2008)

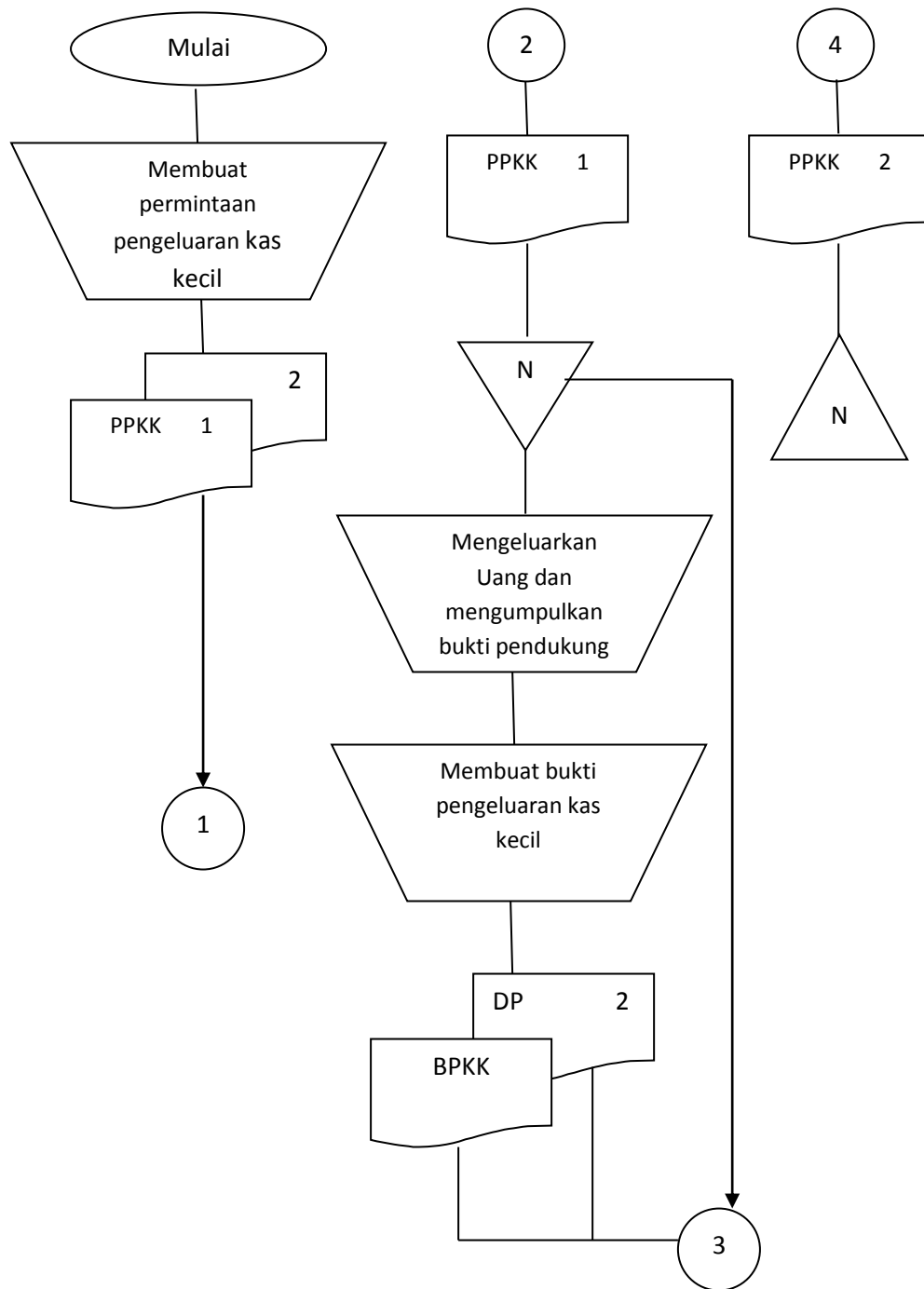
terdapat dua cara dalam melakukan Sistem ini yaitu, sistem saldo berflukstuasi dan sistem saldo tetap.

1. Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*)

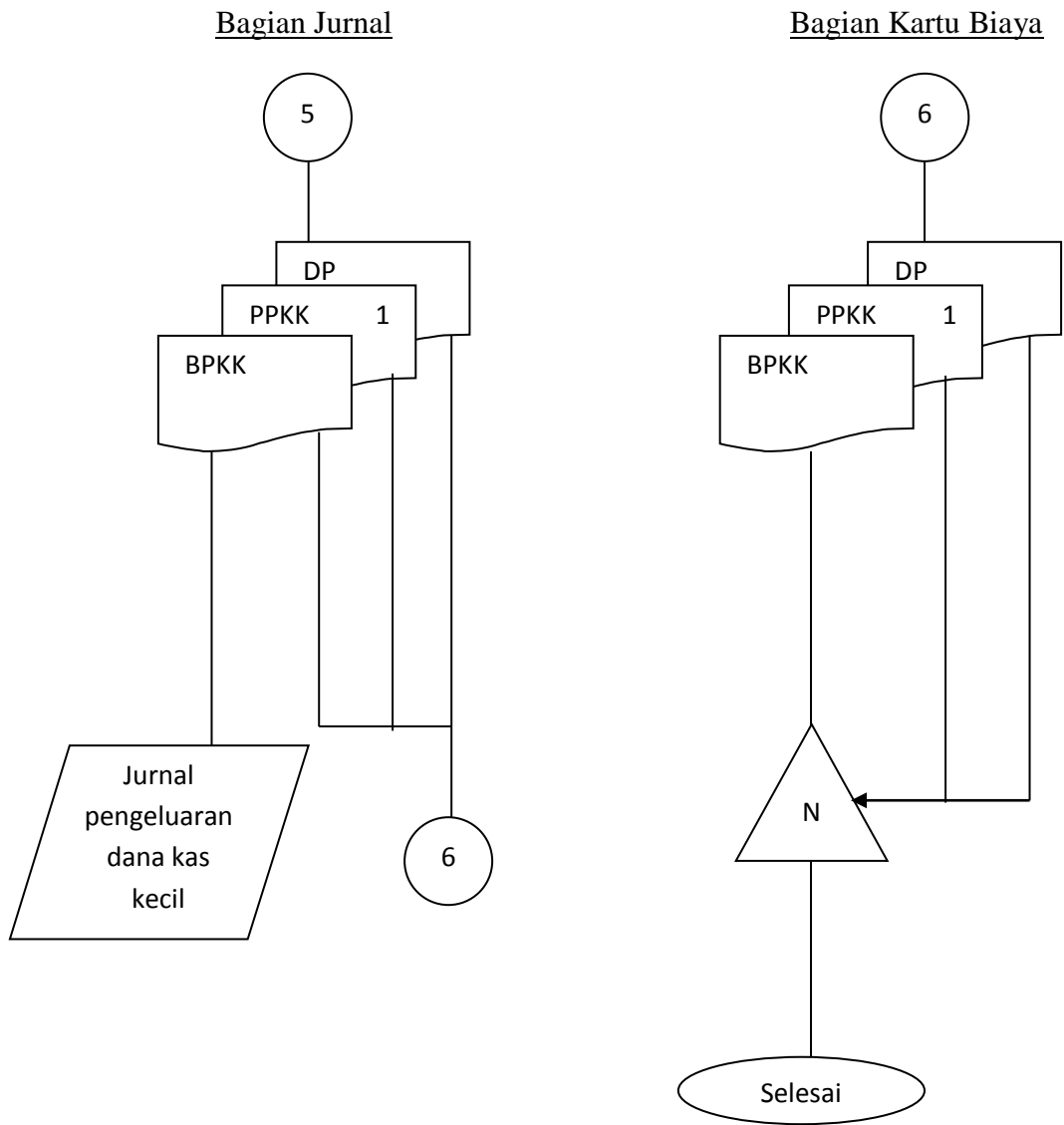
Pada sistem ini saldo rekening dana kas kecil dalam buku besar berubah-ubah sesuai dengan pengisian dana kas kecil sehingga dalam pengeluaran dana kas kecil dicatat dalam jurnal pengeluaran kas dan pengisian kembali dana kas kecil tidak harus sama dengan jumlah dana kas kecil yang dikeluarkan.

Dan berikut ini penulis akan menyajikan gambar flowchart dari jaringan prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas dengan sistem berfluktuasi menurut Mulyadi (2008).

Pemakai Dana Kas Kecil



Gambar II.1 Sistem Saldo Berfluktuasi (Lanjutan)



Gambar II.1 Sistem Saldo Berlukuasi (Lanjutan)

2. Sistem saldo tetap (*impress system*)

Saldo rekening dana kas kecil dalam buku besar tidak berubah dengan transaksi pengeluaran dana kas kecil. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat didalam jurnal pengeluaran kas namun bukti pengeluaran dana kas kecil disimpan dalam arsip sementara. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil adalah :

1. Fungsi keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

2. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan, pencatatan transaksi pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil, pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jumlah pengeluaran dana kas kecil dan pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi keuangan dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

3. Fungsi pemegang kas kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan kembali kas kecil.

4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Fungsi ini mengajukan permintaan untuk melakukan pembayaran tunai yang menggunakan dana kas kecil.

5. Fungsi audit intern

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas secara periodik dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dana kas kecil adalahh sebagai berikut :

1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan. Dokumen ini diperlukan saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali kas kecil.

2) Permintaan pengeluaran kas kecil

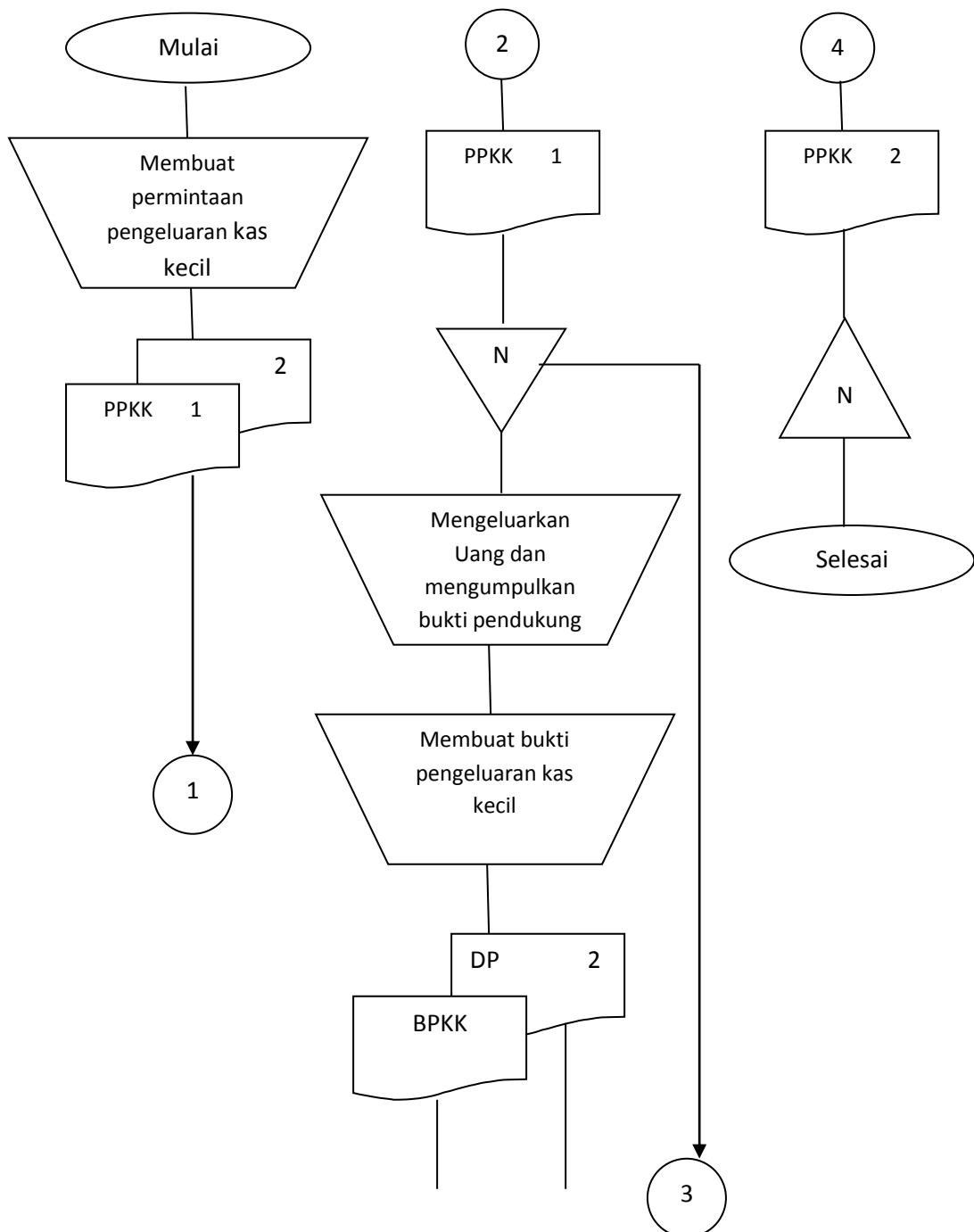
Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

3) Bukti pengeluaran kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil.

Dan berikut penulis akan menyajikan gambar flowchart dari jaringan prosedur yang membentuk sistem pengeluaran dana kas kecil menurut Mulyadi (2008).

Pemakai Dana Kas Kecil



Gambar II.2 Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas Kecil Dengan Imperest System (Lanjutan)

3. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan dari beberapa penelitian sebelumnya. Yaitu sebagai berikut :

Tabel II-1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Sumber
1.	Asiyatul Azizah, 2015	Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Di PT. Punimar Jaya Surabaya.	a. Sistem pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Punimar baik yang menggunakan cek maupun dengan dana kas kecil sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur akuntansi pengeluaran kas.	Skripsi Politeknik NSC Surabaya
2.	Cindy Bawiling, 2015	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Kantor Pengadilan Agama Tondano	a. Sistem pengeluaran kas yang diterapkan pada Kantor Pengadilan Agama Tondano secara umum telah sesuai dengan konsep pengendalian internal kas menurut teori yang digunakan dalam penelitian.	Jurnal Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Vol.3 No.3
3.	Dwi Diliana, Siti Ita Rosita, 2015	Peranan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Trias Sukses Dinamika.	a. Sistem pengeluaran kas pada PT.Trias Sukses Dinamika telah berjalan sesuai dengan prosedur. Hal ini terlihat dengan diberlakukannya	Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor

			<p>sistem dana tetap pada kas kecil, sehingga manajemen dapat menganalisis biaya yang ada.</p> <p>b. Sistem penerimaan kas pada PT. Trias Sukses Dinamika telah berjalan sesuai dengan prosedur. Prosedur penjualan tunai didukung oleh surat jalan yang telah ditandatangani oleh konsumen dan faktur penjualan.</p>	
4.	Elfitri Santi, Endrawati, Firman Surya, 2013	Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Politeknik Negeri Padang	<p>a. Sistem pengeluaran belum menggunakan nomor urut tercetak untuk formulir pengambilan panjar</p> <p>b. Secara umum, sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Politeknik Negeri Padang sudah sesuai dengan prinsip pengendalian internal.</p>	Jurnal Ekonomi Politeknik Negeri Padang
5.	Marchell Tandri, Jullie J. Sondakh, Harijanto Sabijono, 2015.	Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado	<p>a. Unsur dari sistem pengendalian intern pada RSUD Pancaran Kasih sudah cukup baik. Hanya saja perlu adanya beberapa peningkatan pada unsur lingkungan pengendalian. Seperti peningkatan kinerja dari unit SPI karena unit ini baru dibentuk sehingga belum memperhatikan kinerjanya. Serta adanya peningkatan</p>	Jurnal Ekonomi, Vol.3 No3. Universitas Sam Ratulangi Manado

			kompetensi dari bagian administrasi rumah sakit seperti untuk bagian akuntansi sebaiknya menggunakan SDM profesi akuntan atau minimal sarjana ekonomi akuntansi	
6.	Rannita Margaretha Manoppo, 2013	Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado	<p>a. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas di PT. Sinar Galesong Prima belum efektif, karena masih terdapat unsur-unsur pengendalian intern didalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilakukan. Seperti stempel cek yang dipegang oleh pembuat cek tersebut.</p> <p>b. Sistem pengendalian intern penerimaan kas di PT. Sinar Galesong Prima telah efektif. Dilihat dengan telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern.</p>	Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No.4 Universitas Sam Ratulangi
7.	Rico Adetya Purnama, 2015	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada CV.ENDC	<p>a. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi telah ditetapkan oleh CV.ENDC. akan tetapi perusahaan belum menggunakan formulir bernomor urut tercetak.</p> <p>a. CV. ENDC mempunyai struktur organisasi yang sederhana namun</p>	Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

			belum terdapat pemisahan tugas yang jelas dalam setiap bagian.	
--	--	--	--	--

B. Kerangka Berpikir

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas adalah suatu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa penggunaan kas sesuai dengan keperluan dan tidak terjadi kecurangan.

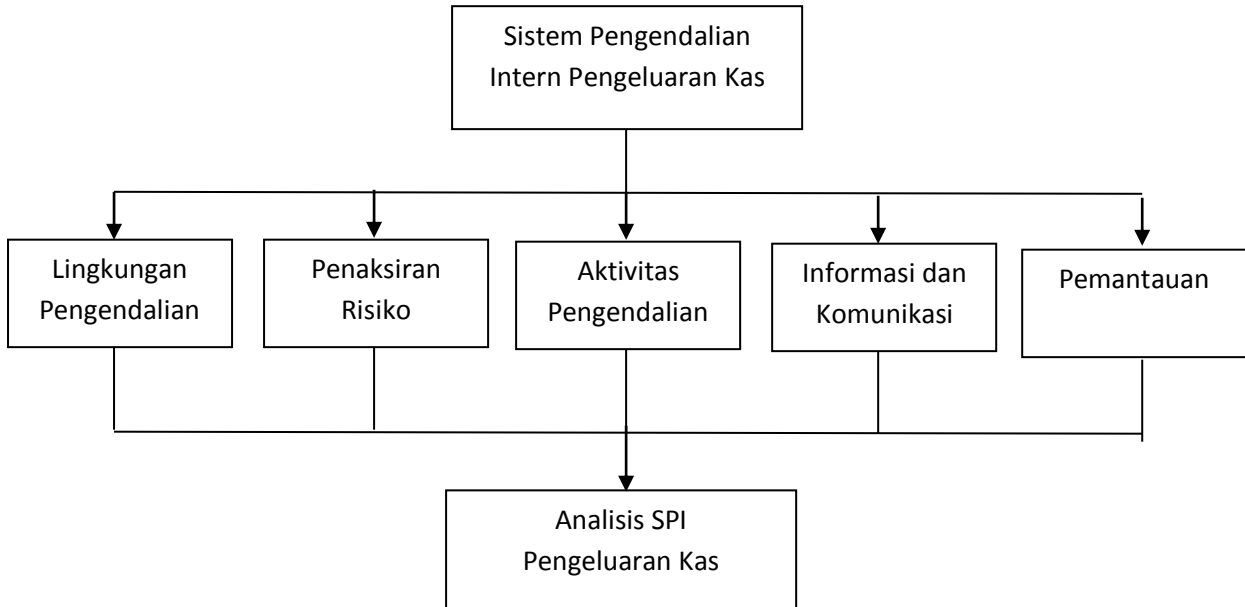
Analisis yang dilakukan pada penelitian ini terhadap unsur-unsur sistem pengendalian intern pengeluaran kas yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dimana hal tersebut yang akan menjadi indikator pada analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

Menjaga stabilitas kas selalu berada dalam keadaan yang stabil dan terkendali menjadi suatu tugas yang sangat penting. Karena likuiditas perusahaan bermasalah jika kondisi kas perusahaan dalam keadaan yang tidak layak. Untuk itu perlu adanya pengendalian intern atas kas agar tidak terjadi penyelewengan dan kecurangan terhadap kas perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi dan Siti (2016) pada PT. Trias Sukses Dinamika, Sistem pengeluaran kas telah berjalan sesuai dengan prosedur. Dapat dilihat bahwa setiap transaksi harus menggunakan otorisasi dari direktur. Dengan adanya otorisasi, kemungkinan seorang karyawan untuk melakukan tindak korupsi sangat kecil.

Maka dari itu untuk menghindari dan mengurangi kecurangan serta penyelewengan terhadap kas diperlukan untuk meninjau transaksi kas selama ini sesuai dengan standar operasional perusahaan.

Dari uraian diatas berikut kerangka berpikir dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian dengan pendekatan spesifik untuk mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mandiri pada penelitian adalah Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas.

Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas adalah suatu cara yang digunakan perusahaan untuk memberikan jaminan bahwa pengeluaran kas hanya dilakukan untuk transaksi yang benar-benar telah diotorisasi dengan semestinya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Radja Angkut Indonesia yang beralamat di Jl. Sei Belumai Tanjung Morawa.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan selesai dengan perincian pada tabel berikut :

Tabel III.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Awal			■	■																
2.	Pembuatan Proposal				■	■	■														
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■													
4.	Seminar Proposal							■													
5.	Analisa/Pengelolaan Data								■	■	■										
6.	Pembuatan Skripsi									■	■	■	■								
7.	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■						
8.	Sidang Meja Hijau													■	■	■	■				

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, skema, atau gambar. Misalnya seperti data tentang pengendalian pengeluaran kas yang diterapkan oleh perusahaan serta struktur organisasi perusahaann.

Sedangkan sumber data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah :

- a Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber data berupa wawancara, yaitu wawancara yang dilakukan pada karyawan PT. Radja

Angkut Indonesia khususnya pada divisi keuangan. Dan menyimpulkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai prosedur pengeluaran kas.

- b Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik berupa publikasi dari data studi sebelumnya maupun data dari perusahaan sendiri seperti voucher atau bon bukti pengeluaran kas perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, Riduan (2010:74). Wawancara pada penelitian dilakukan pada PT.Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang yaitu khususnya pada bagian keuangan dan yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi tentang sistem pengendalian intern yang berlaku pada perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, Riduan (2010:77). Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa dengan mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari

dokumentasi yaitu struktur organisasi, bagian-bagian yang terkait dengan sistem pengendalian intern pengeluaran kas, serta dokumen yang digunakan pada sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan unsur-unsur pengendalian intern pengeluaran kas yaitu : lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada perusahaan dan apakah telah mencapai tujuan SPI.

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat pertanyaan-pertanyaan wawancara yang berhubungan dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang dilaksanakan perusahaan.
2. Melakukan wawancara dengan tanya jawab secara langsung kepada karyawan PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa pada divisi keuangan untuk mendapatkan jawaban, opini / pesan yang mengandung SPI Pengeluaran kas pada perusahaan.
3. Membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dengan SPI pengeluaran kas yang dilaksanakan perusahaan untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah memadai dan telah mencapai tujuan SPI.
4. Melakukan analisa tentang rumusan masalah pada penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada perusahaan apakah telah mencapai tujuan SPI.

5. Membuat kesimpulan tentang hasil analisis sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

1.1 Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas PT. Radja Angkut Indonesia

Pengeluaran kas merupakan aktivitas rutin yang terjadi pada PT. Radja Angkut Indonesia. Perusahaan ini menerapkan sistem pengeluaran kas dengan cek dan dengan dana kas kecil. Sistem pengeluaran kas dengan cek dilakukan untuk melakukan pembayaran atas transaksi dengan jumlah yang besar, seperti pembayaran pajak, pembayaran hutang kepada customer, pembelian aset, dan lainnya. Sedangkan sistem dana kas kecil digunakan untuk pengeluaran dengan jumlah kecil, seperti untuk biaya atas uang jalan, uang minyak, pembelian air minum untuk karyawan, dan lainnya.

Prosedur pengeluaran kas merupakan salah satu bagian dari pengendalian intern pada PT. Radja Angkut Indonesia. Berdasarkan analisis penulis bahwasanya terdapat dua prosedur dalam pengeluaran kas pada PT. Radja Angkut Indonesia, yaitu :

a. Sistem dengan cek

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas dengan cek pada PT. Radja Angkut Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Prosedur pengeluaran kas dengan cek pada PT. Radja Angkut Indonesia dimulai dari fungsi yang memerlukan kas yang membuat permintaan pengeluaran kas yang diberikan kepada fungsi keuangan untuk dilakukan pengecekan dan meminta otorisasi dan cek dari direktur dan memberikannya kepada kreditur.
- b. Fungsi keuangan menerima permintaan pengeluaran kas dari pihak yang memerlukan kas dan memeriksanya. Setelah itu, fungsi keuangan meminta otorisasi dari direktur dan meminta cek yang telah ditandatangani dan memberikannya ke peminta kas.
- c. Fungsi akuntansi mencatat transaksi dari pengeluaran kas dalam jurnal berdasarkan bukti permintaan kas keluar, cek dan bukti kas keluar (bon) yang telah diberikan oleh fungsi yang memerlukan kas.

b. Sistem dana kas kecil

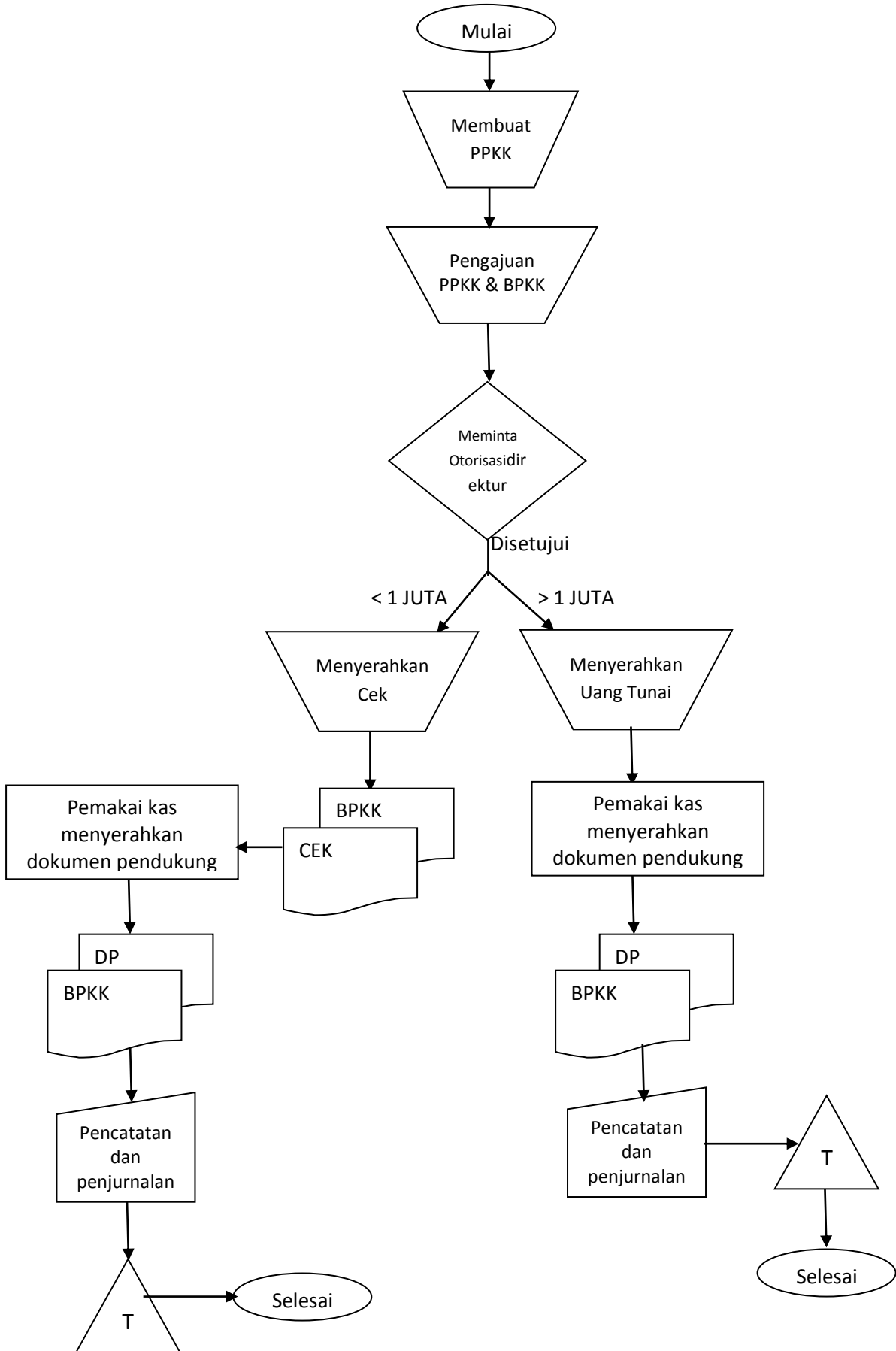
Pada PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa, Sistem dana Kas kecil yang digunakan adalah Sistem Saldo Berfluktuasi, yaitu pengisian kembali kas tidak selalu sama dengan jumlah kas yang dikeluarkan.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem dana kas kecil pada PT. Radja Angkut Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Prosedur pengeluaran kas kecil dengan dana kas kecil dimulai dari fungsi yang memerlukan kas dengan membuat permintaan kas keluar dan diberikan kepada fungsi keuangan.
- b. Fungsi keuangan memeriksa permintaan kas keluar dan meminta otorisasi dari direktur kemudian memberikan uang kepada fungsi yang memerlukan kas.
- c. Fungsi akuntansi mencatat transaksi dari pengeluaran kas dalam jurnal berdasarkan permintaan kas keluar dan bon yang telah diberikan fungsi yang memerlukan kas.

Berikut ini penulisakan menyajikan sistem pengendalian intern pengeluaran kas serta prosedur pengeluaran kas pada PT. Radja Angkut Indonesia.

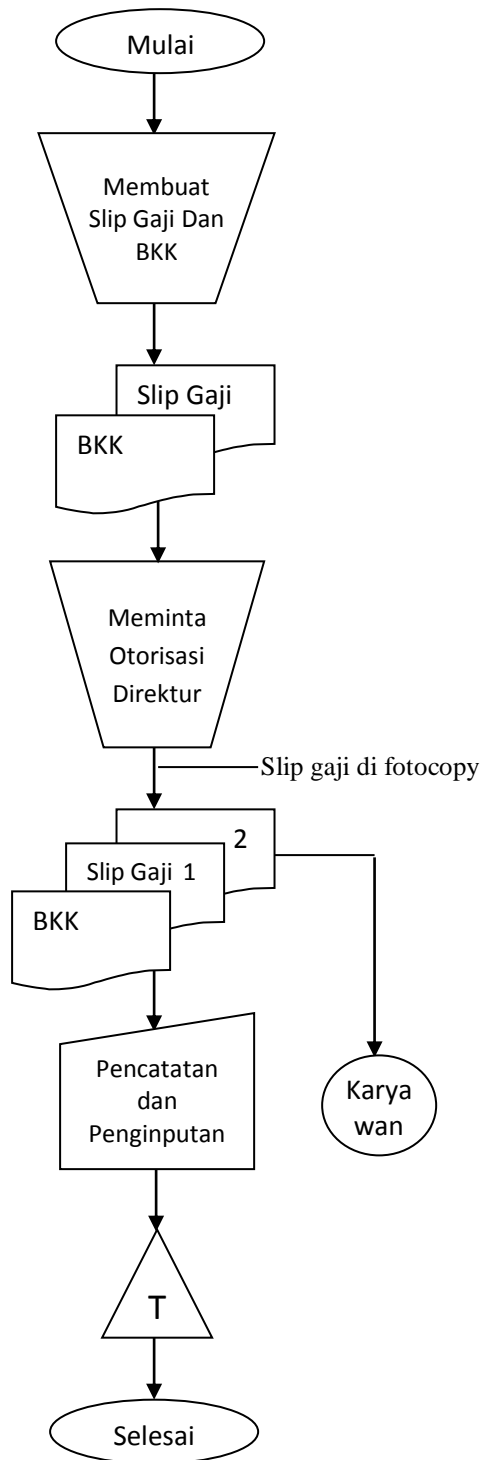
Flowchart Pengeluaran Kas Atas Pembelian Barang Atau Pembayaran Beban



**PROSEDUR PENGELUARAN KAS ATAS PEMBELIAN
BARANG ATAU PEMBAYARAN ATAS BEBAN**

1. Bagian pemakai kas membuat permintaan pengeluaran kas yang diserahkan ke bagian administrasi.
2. Bagian administrasi menerima form permintaan pengeluaran kas.
3. Bagian administrasi membuat Bukti Kas Keluar lalu meminta persetujuan ke direktur.
4. Bukti permintaan kas keluar yang telah disetujui di ditandatangani dan dikembalikan ke pemakai kas disertai cek yang telah dibuat dan ditandatangani oleh direktur.
5. Bagian administrasi memeriksa pertanggung jawaban pemakaian kas.
6. Pemakai kas memberikan bukti pendukung pengeluaran kas seperti Bukti Pembayaran.
7. Bagian akuntansi mencatat pengeluaran berdasarkan bukti kas keluar kedalam jurnal.
8. Lakukan analisis pengeluaran kas sebagai pertimbangan untuk pengendalian penggunaan kas.

Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Gaji / Komisi



Gambar IV.2 Flowchart PengeluaranKasAtasGaji/Komisi

PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK GAJI/KOMISI

1. Bagian admin membuat slip gaji dan bukti kas keluar dan meminta otorisasi dari direktur.
2. Bukti kas keluar dan slip gaji yang telah diotorisasi di fotocopy.
3. Slip gaji yang telah difotocopy diberikan ke karyawan, slip gaji asli dan bukti kas keluar diberikan ke bagian akuntansi untuk dilakukan pencatatan dalam jurnal.
4. Slip gaji dan bukti kas keluar diarsip berdasarkan tanggal.

B. Pembahasan

1. Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT, Radja Angkut Indonesia

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Radja Angkut Indonesia berdasarkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

Pada PT. Radja Angkut Indonesia, lingkungan pengendalian intern merupakan suatu hal yang harus ditanggungjawab dan dijunjung tinggi oleh pihak-pihak yang terkait pada manajemen dan karyawan pada perusahaan tersebut, artinya lingkungan pengendalian juga harus selaras dengan tujuan dari perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis melalui wawancara pada karyawan perusahaan, lingkungan

pengendalian mempengaruhi para karyawan/personilnya untuk bersama-sama dalam mengembangkan usaha.

Hal ini dibuktikan dengan salah satu pertanyaan mendasar yang ada pada daftar wawancara penulis adalah “apakah manajemen hanya mementingkan laba atau kepentingan jangka pendek saja?” dan jawabannya adalah pihak manajemen tidak hanya mementingkan laba saja, namun juga turut mementingkan faktor lain yang dapat membuat perusahaan lebih maju dan berkembang lagi. Menurut Anastasia dan Lilis (2010) yaitu manajemen harus mendorong terciptanya tujuan jangka panjang.

b. Penaksiran Risiko

Upaya yang cermat dilakukan oleh pihak manajemen PT. Radja Angkut Indonesia untuk mengidentifikasi jeni-jenis risiko yang berkaitan dengan perusahaan, baik yang berhubungan dengan tindakan karyawan, para pesaing, kondisi perekonomian, peristiwa alam, dan sebagainya. Semua ini mengarah pada satu tujuan yaitu memperkirakan risiko-risiko yang terjadi dalam pengeluaran kas. Hal ini berarti bahwa setiap risiko diidentifikasi sesuai dengan tujuan perusahaan dan penaksiran risiko selalu diiringi dengan cara-cara menanggulangnya atau solusinya.

Seperti misalnya, dalam melakukan kegiatan pengeluaran kas, risikonya adalah terjadi kecurangan saat melakukan pengeluaran kas dimana jumlah kas yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hal yang

dibutuhkan, risiko lainnya adalah terjadi kecelakaan saat melakukan pengantaran pesanan pelanggan.

Hal-hal ini bisa saja terjadi dan juga telah dipikirkan oleh pihak perusahaan. Seiring dengan dipikirkannya sebab dan akibat dari risiko, perusahaan juga memikirkan bagaimana cara menanggulangnya.

Pada unsur penaksiran risiko yang ada pada PT. Radja Angkut Indonesia kurang memadai. Hal ini disebabkan karena bukti pengeluaran kas yang atas biaya anggaran yang telah diinput dapat dilakukan perubahan nama. Menurut Anastasia dan Lilis (2010), yaitu jika sistem informasi tidak memiliki pengendalian, angka atau nama dalam aplikasi dapat diubah dengan mudah atau faktor terkait dapat dihapuskan, maka pencurian kas dapat dengan mudah terjadi

Dari hasil wawancara, diketahui bahwasanya untuk menanggulangi risiko-risiko yang muncul, maka setiap pengeluaran kas yang dilakukan harus melalui otorisasi dari direktur terlebih dahulu.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Aktivitas pengendalian pada PT. Radja Angkut Indonesia tidak lepas dari kebijakan dan prosedur yang telah ada selama ini, yaitu dengan adanya pemisahan fungsi tugas dan wewenang yang ada dalam struktur organisasi. Seperti dikatakan pada BAB II sebelumnya, prosedur-prosedur pengendalian intern pada PT. Radja Angkut Indonesia

menurut COSO dalam Anastasia dan Lilis (2010) mencakup lima kategori berikut ini :

1. Dokumen bernomor urut cetak

Prosedur-prosedur harus mencakup perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu meyakinkan adanya pencatatan transaksi. Dokumen ini berupa bukti pengeluaran kas. Pada PT. Radja Angkut Indonesia dokumen dan catatan yang memadai berupa nomor faktur yang berurut, didesain dengan sederhana dan dapat dimengerti, serta menyediakan otorisasi dan persetujuan.

Menurut COSO, desain dan penggunaan catatan yang memadai membantu untuk memastikan pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh data transaksi yang berkaitan, dokumen-dokumen yang mengawali sebuah transaksi harus memiliki ruang untuk otorisasi.

2. Pemisahan tugas

Pemisahan tugas diperlukan untuk mengurangi kemungkinan bagi seseorang untuk melakukan kesalahan. Pada PT. Radja Angkut Indonesia, pemisahan tugas sesuai dengan teori menurut COSO, pengendalian yang baik mensyaratkan bahwa tidak ada pegawai yang diberi tanggung jawab terlalu banyak. Seorang pegawai seharusnya tidak berada dalam posisi untuk melakukan kecurangan.

Pemisahan tugas diimplementasikan sebagai berikut :

- 1) Pemisahan fungsi pencatatan dengan fungsi kas.
- 2) Pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi keuangan.

Dilihat dari pengoperasiannya dilapangan, penulis menemukan adanya suatu kelemahan dari sistem yang dipakai pada PT. Radja Angkut Indonesia, seperti masih terdapat perangkapan fungsi yaitu fungsi pengeluaran kas merangkap menjadi pencatatan piutang. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori COSO dalam Anastasia dan Lilis (2010) yaitu aktivitas pengendalian harus dilakukan pemisahan tugas.

3. Otorisasi yang memadai

Otorisasi membatasi aktivitas transaksi untuk memastikan bahwa transaksi hanya dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada PT. Radja Angkut Indonesia, otorisasi mencegah terjadinya transaksi atau aktivitas-aktivitas yang tidak wajar. Otorisasi seringkali didokumentasikan sebagai penandatanganan atau pemberian tanda paraf atas dokumen atau catatan transaksi. Misalnya, dalam pengeluaran kas, jika bagian keuangan ingin mnegeluarkan sejumlah uang, maka harus meminta otorisasi terlebih dari direktur. Dengan begitu, bagian keuangan bisa melanjutkan proses pengeluaran kas. Menurut Anastasia dan Lilis (2010) yaitu Aktivitas pengendalian harus disertai otorisasi yang memadai. Serta sesuai pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marchell Tandri *et al*, (2015) pada RSUD Pancaran Kasih yang juga turut menerapkan otorisasi atas dokumen pengeluaran kas.

4. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan perusahaan

Aset pada PT. Radja Angkut Indonesia bukan hanya terdiri dari aset fisik saja seperti perlengkapan, akan tetapi informasi juga merupakan aset terpenting bagi perusahaan tersebut seperti catatan perusahaan. Oleh sebab itu, harus diambil langkah-langkah untuk menjaga aset baik berupa fisik maupun informasi yang dimaksud. Adapun hal yang dilakukan oleh PT. Radja Angkut Indonesia dalam upaya menjaga asetnya adalah : melakukan pemisahan tugas, dalam melakukan kegiatan pengeluaran kas harus dilakukan otorisasi terlebih dahulu.

5. Penilaian independen atas kinerja

Pemeriksaan internal merupakan elemen paling penting untuk memastikan bahwa seluruh transaksi diproses secara akurat. Pemeriksaan ini harus independen, karena pemeriksaan pada umumnya akan lebih efektif jika dilaksanakan oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab atas jalannya operasi yang diperiksa. PT. Radja Angkut Indonesia mengadakan pemeriksaan independen atas kinerja yang dilakukan. Pemeriksaan yang dilakukan berupa kinerja seperti bagian keuangan yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas, serta pada bagian pencatatan penjualan.

d. Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, untuk bahasan informasi dan komunikasi ini, penulis hanya membatasi pembahasan hanya pada informasi dan komunikasi yang digunakan PT. Radja

Angkut Indonesia untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi antar karyawan pihak perusahaan dan dengan pihak pelanggan untuk melakukan transaksi. Sistem informasi pada PT. Radja Angkut Indonesia memberikan peran penting terhadap kinerja mereka, pengembangan sumberdaya manusia dan nilai tambahnya.

Seiring dengan adanya informasi, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting. Karena komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi yang terlibat dalam pelaporan keuangan, Dewi Lestari (2014), dalam hal ini pelaporan pengeluaran kas. Komunikasi yang dibangun oleh perusahaan dalam mendukung kegiatan pengeluaran kas adalah komunikasi dua arah, sebagai contoh adalah komunikasi antara bagian yang memerlukan kas dengan bagian keuangan serta dengan bagian akuntansi.

Sedangkan komunikasi antara perusahaan dengan pelanggan dilakukan dengan via telepon, fax, dan lainnya. Pelanggan bisa memesan jasa sewa yang dibutuhkan dan mengadukan keluhan atas jasa yang diterimanya kepada dispatcher.

e. Pemantauan

Pemantauan merupakan suatu proses dimana kualitas pengendalian intern dan operasinya dapat dinilai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pengawasan ini dilakukan secara terus-menerus oleh internal auditor. Pemantauan ini bersifat *on going monitoring activities*, yaitu pengawasan yang langsung dilakukan oleh masing-masing atasan pihak yang bersangkutan berdasarkan jenjang hirarki jabatan, Santoyo

dalam Dewi (2014). Serta penggunaan kamera pengawas disetiap ruangan yang sudah berjalan dengan baik.

2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia

Sistem pengendalian intern pada PT. Radja Angkut Indonesia dalam penerapannya masih belum sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008).

Adapun tujuan sistem pengendalian intern pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

a. Menjaga kekayaan organisasi

Dalam melakukan kegiatan pengeluaran kasnya, PT. Radja Angkut Indonesia melakukan otorisasi yang dilakukan oleh direktur secara langsung. Hal ini dilakukan untuk menghindari penggunaan kas yang tidak seharusnya, mencegah terjadinya kecurangan, serta kesalahan lainnya yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Setiap bukti pengeluaran kas atas biaya yang telah diinput oleh bagian administrasi, kemudian di cek terlebih dahulu oleh head admin untuk memastikan bahwa data yang diinput telah benar dan untuk dilakukan pencetakan voucher. Setelah dilakukan pencetakan kemudian dilakukan otorisasi oleh direktur. Namun, terkadang saat voucher atas biaya uang jalan telah dicetak, dapat terjadi perubahan nama sesuai dengan perintah pimpinan.

c. Mendorong efisiensi

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Radja Angkut Indonesia menggunakan sebuah program akuntansi dalam melakukan kegiatan pengeluaran kasnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengerjaan yang dilakukan oleh karyawan serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan, sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Kebijakan yang telah diterapkan oleh pihak manajemen sudah diterapkan oleh setiap personil.

Secara umum, penerapan sistem pengendalian intern pengeluarankas yang diterapkan oleh PT. Radja Angkut Indonesia belum sepenuhnya mencapai tujuan SPI seperti teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008), yaitu tujuan dari sistem pengendalian intern adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan atas sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Radja Angkut Indonesia secara garis besar kurang memadai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kelima unsur sistem pengendalian intern sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

Unsur lingkungan pengendalian pada PT. Radja Angkut Indonesia sudah memadai karena sudah memiliki prosedur tertulis untuk bidang-bidang terutama yang berkaitan dengan akuntansi. Serta lingkungan pengendalian yang mendukung berjalannya sistem pengeluaran kas dimana perusahaan mempekerjakan karyawan sesuai dengan klasifikasi pendidikan dan kemampuan karyawan tersebut.

2. Penaksiran Risiko

Unsur penaksiran risiko pada PT. Radja Angkut Indonesia kurang memadai dimana memiliki kekurangan pada sistem akuntansi yang digunakan. Pengeluaran kas atas biaya uang jalan yang telah diinput ke program dapat dilakukan perubahan nama.

3. Aktivitas Pengendalian

Pada praktik unsur pengendalian yang diterapkan pada PT. Radja Angkut Indonesia belum memadai karena memiliki kekurangan yaitu

fungsi kas yang merangkap sebagai pencatatan piutang. hal ini berdampak pada tidak efektifnya pekerjaan yang dilakukan.

4. Informasi dan Komunikasi

Unsur pengendalian ini sudah memadai serta terjalin dengan baik antara masing-masing bagian dalam prosedur pengeluaran kas serta dalam menyediakan jasa ke pelanggan. bisa dilakukan melalui via telepon email, fax, dan lainnya.

5. Pemantauan

Pengawasan yang dilakukan oleh PT. Radja Angkut Indonesia sudah memadai karena dilakukan secara terus-menerus yang dilakukan oleh masing-masing kepala bagian. Serta penggunaan kamera pengawas di setiap ruangan sudah cukup memadai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Dalam perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan tugas antara bagian kas dengan pencatatan piutang. dengan adanya pemisahan fungsi diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan.
2. Pada perusahaan, jika merasa kekurangan karyawan, maka hendaknya menambahkan karyawan agar tidak terjadi perangkapan tugas yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan.

3. Pada aktivitas pencatatan pengeluaran kas, sebaiknya perusahaan memberikan proteksi pada program yang digunakan guna menghindari perubahan nama serta kesalahan lainnya.
4. Ada baiknya bagi perusahaan untuk menyusun prosedur-prosedur yang lebih tegas dan jelas untuk melindungi harta perusahaan dan catatan-catatan perusahaan dari penggunaan yang tidak sah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawan. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*, Penerbit : CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Asiyatul Azizah. 2015. *Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Puninar Jaya Surabaya*, Skripsi Politeknik NSC Surabaya.
- Bawiling, Cindy. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Kantor Pengadilan Agama Tondano. *Jurnal Ekonomi*, Vol.3. No.3.
- COSO. 1992. *Internal Control-Integrated Framework*, diakses pada 11 Januari 2019, <http://auditorinternalindonesia.wordpress.com>
- COSO. 2013. *Framework*, diakses pada 11 Januari 2019, <http://auditorinternalindonesia.wordpress.com>
- Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones. 2008. *Accounting Information System*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Dewi Lestari. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penjualan Pada CV.Maju Sejahtera Lestari KIM-1, Medan. *Skripsi UMSU*.
- Dwi Dilliana dan Siti Ita Rosita. 2015. *Peranan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan. Bogor.
- Sinambela, Elizar. Dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit : Perdana Publishing, Medan.
- Elfritri Santi, Endrawati, dan Firman Surya. 2013. Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Politeknik Negeri Padang, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.8 No.2.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurusan Akuntansi, 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Medan.
- Hafsah, Henny Zurika, dan Farida Khairani. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Penerbit : Perdana Publishing, Medan.
- Leny Hidayati. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengeluaran Kas Pada PT. LMI, *Jurnal Ekonomi*.

- Marchell Tandri, Jullie J. Sondakh, dan Harijanto Sabijono. 2015. Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di RDU Pancaran Kasih GMIM Manado, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Manoppo, Rannita Margareta. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado, *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.4.
- Riduan, 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cetakan Keenam, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Rico Adetya Purnama. 2015. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada CV.ENDC*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 24 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : INDRA GUSNAWAN
N.P.M. : 1505170417
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 30 OKTOBER 1994
Alamat Rumah : JLSTARBAN GG.GARUDA
JudulProposal : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PADA PT.RADJA ANGKUR INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Uraian lebih dipertajam identifikasi masalah tujuan Penelitian dan data
Bab II	disesuaikan
Bab III	disesuaikan
Lainnya	istimewa penulisan Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Pemanding

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : INDRA GUSNAWAN
N .P.M. : 1505170417
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 30 OKTOBER 1994
Alamat Rumah : JLSTARBAN GG.GARUDA

JudulProposal : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS
PADA PT.RADJA ANGKUR INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Isna Ardila, se. m. si* *Hang D.*

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. SI

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M. SI

Pembanding

DR. HJ. MAYA SARI, SE, M. SI

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. SI



PT. RADJA ANGKUT INDONESIA

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Radja Angkut Indonesia merupakan perusahaan yang cukup besar di Deli Serdang yang bergerak di bidang jasa pengangkutan dan sudah memiliki banyak konsumen yang tersebar diseluruh kota Medan dan Deli Serdang. Kegiatan usaha tersebut mencakup penyewaan mobil pada perusahaan lain, pengantaran barang, dan lain sebagainya.

Perusahaan ini memiliki sejarah pendirian yang diawali dengan sang pemilik perusahaan yang memiliki sebuah proyek dari sebuah perusahaan produk roti yang cukup besar, yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo yang merupakan perusahaan dagang dari produk Sari Roti. Pemilik perusahaan Sari Roti tersebut ingin pengantaran produk-produknya ke berbagai tempat seperti supermarket dan pusat perbelanjaan lainnya ditangani dengan baik. Namun, pemilik perusahaan Sari Roti ingin produknya ditangani oleh sebuah Badan yang telah terdaftar dan sudah berbasis Perusahaan Terbatas (PT).

Setelah itu, pemilik perusahaan PT. Radja Angkut Indonesia menerima proyek tersebut dan bekerja sama dengan PT. Nippon Indosari Corpindo. Dengan berbagai usaha dan bantuan dari beberapa pihak, akhirnya Bapak Welly Nico Citra mendirikan sebuah perusahaan dalam bidang jasa pengangkutan yang diberi nama PT. Radja Angkut Indonesia.

Kini, perusahaan tersebut telah berkembang menjadi perusahaan dalam bidang jasa pengangkutan yang besar dan memiliki banyak pelanggan yang terdiri dari perusahaan-perusahaan besar lainnya dan dari masyarakat umum yang menggunakan



PT. RADJA ANGKUT INDONESIA

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

jasanya. Tidak hanya di dalam kota, namun PT. Radja Angkut Indonesia telah tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Seiring perkembangannya, perusahaan PT. Radja Angkut Indonesia juga memiliki perbengkelan milik sendiri untuk menjaga, merawat, serta memperbaiki kendaraan-kendaraan yang dimilikinya yang digunakan sebagai operasional perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dilakukan agar para pelanggan semakin memiliki kepercayaan pada perusahaan bahwa kendaraan-kendaraan yang dimiliki sangat terjaga dan aman.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi juga merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerja sama dari orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan. Oleh karena itu, struktur organisasi pada perusahaan perlu dirancang dengan sebaik-baiknya sehingga sumber daya manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik sekaligus sebagai sarana pengendalian intern melalui sistem pembagian kerja yang sesuai dan menurut bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

Semua bagian dalam perusahaan harus merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari bagian yang lain. Sehingga perlu ditekankan pentingnya hubungan dan komunikasi dalam organisasi sebagai alat koordinasi guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Selain itu, setiap karyawan secara mutlak harus memahami struktur organisasi ditempat mereka bekerja. Hal ini dilakukan agar pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan.



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

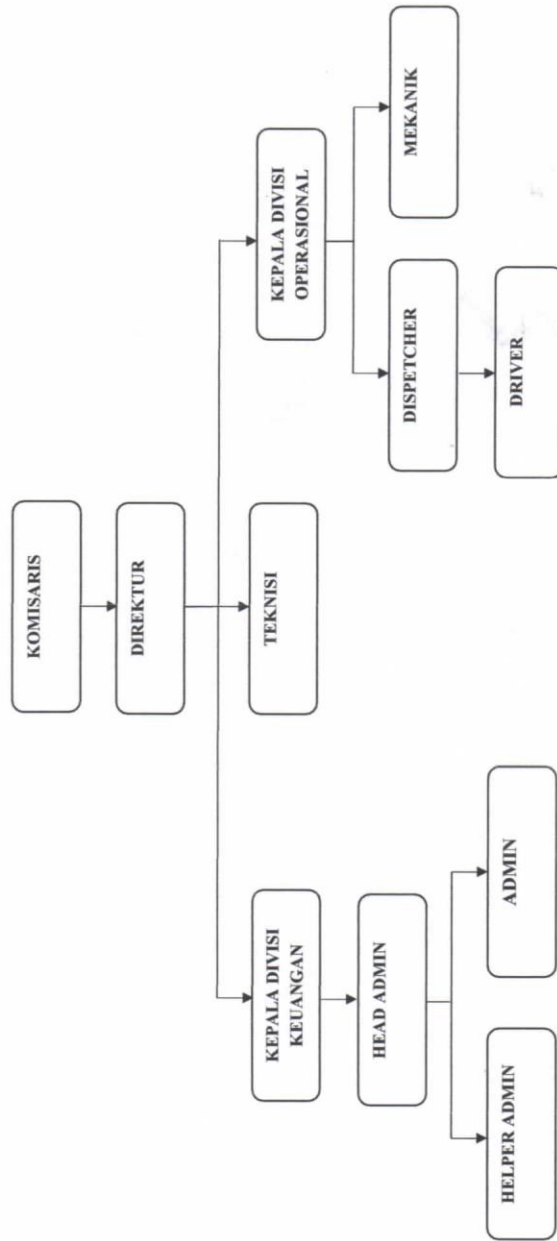
Keharusan yang utama dalam sebuah organisasi ialah adanya hubungan-hubungan yang harmonis yang didasarkan pada keputusan-keputusan yang terintegrasi. Itu berarti koordinasi terhadap kegiatan perusahaan perlu dilaksanakan dengan baik.

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi tersendiri yang sesuai dengan ruang lingkup perusahaan tersebut. Makna organisasi itu sendiri ialah badan atau sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu. Oleh sebab itu, dengan adanya struktur organisasi setiap personil dalam lingkup perusahaan tersebut dapat mengetahui secara jelas batas wewenang, tanggung jawab, fungsinya, serta kewajibannya dapat dijalankan dengan baik, tepat, dan efisien.

Berdasarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang terjadi pada perusahaan, maka dapat dinyatakan struktur organisasi yang diterapkan di PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa adalah struktur organisasi yang fungsional. Wewenang dipegang oleh Head Accounting, tugas-tugas dilimpahkan pada satuan-satuan organisasi dibawahnya pada bidang-bidang pekerjaan tertentu dan pimpinan di setiap bidang berhak memerintah semua pelaksanaan yang ada sepanjang tetap menyangkut bidang tugasnya.

Adapun struktur organisasi pada PT. Radja Angkut Indonesia Tanjung Morawa yang telah ditetapkan oleh organisasi/perusahaan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN





**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

Adapun tugas dan tanggung jawab pada bagian-bagian tersebut pada struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Komisaris

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan dalam pengembangan perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengadakan pembinaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- d. Mengadakan dan memelihara administrasi perusahaan dan pengawasan pembuatan laporan tahunan.
- e. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

2. Direktur

- a. Memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi kelancaran jalannya perusahaan secara menyeluruh.
- b. Berwenang mengambil keputusan yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan.
- c. Berwenang menentukan dan menempatkan karyawan-karyawan dalam struktur organisasi perusahaan dan mengevaluasi hasil kerjanya.
- d. Berwenang menentukan garis besar kebijakan umum dan program kerja perusahaan.
- e. Bertanggung jawab atas kelangsungan berdirinya perusahaan.

3. Kepala Divisi Keuangan

- a. Menerima hasil laporan dari transaksi penjualan jasa dari kepala administrasi.



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

- b. Mengumpulkan data tentang biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya administrasi dan umum.
- c. Membuat laporan keuangan perusahaan.
- d. Menghitung pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.
- e. Bertanggung jawab terhadap kepengurusan pegawai.
- f. Bertanggung jawab langsung kepada direktur.

4. Head Admin

- a. Menerima kas dari pembayaran yang dilakukan pelanggan.
- b. Memeriksa laporan pelunasan atas piutang yang dibuat oleh Staff Admin.
- c. Memeriksa jurnal yang telah diinput oleh Staff Admin.
- d. Membayar pajak yang telah dihitung oleh Head Accounting.
- e. Bertanggung jawab langsung terhadap Head Accounting.
- f. Bertanggung jawab terhadap Staff Admin dan Kepala Lapangan.

5. Staff Admin

- a. Membuat laporan pelunasan pada program atas pembayaran yang dilakukan pelanggan.
- b. Membuat invoice atas pembayaran yang dilakukan pelanggan.
- c. Menginput (jurnal) ke program atas transaksi harian yang dilakukan dari kegiatan perusahaan.
- d. Membuat laporan penggajian karyawan setiap hari dan setiap bulan.
- e. Membuat bukti serah terima atas pembayaran untuk setiap biaya.
- f. Bertanggung jawab atas setiap pengeluaran perusahaan dan atas gaji yang dibayarkan kepada karyawan.



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

6. Helper Admin

- a. Memeriksa bon atas pengeluaran yang telah dicetak oleh Staf Admin.
- b. Memfilling bon yang telah di cetak.
- c. Memfilling berkas-berkas seperti invoice yang telah dicetak oleh Staff Admin.
- d. Memfilling bukti pembayaran pajak.
- e. Bertanggung jawab atas berkas-berkas yang telah disusun.
- f. Bertanggung jawab langsung terhadap Head Admin.

7. Kepala Divisi Operasional

- a. Mengawasi bawahannya dalam bekerja.
- b. Memberikan uang jalan, uang bahan bakar, serta biaya lainnya kepada Dispetcher yang berhubungan dengan perjalanan supir.
- c. Bertanggung jawab secara langsung terhadap kinerja Dispetcher dan supir.

8. Distpetcher

- a. Menerima biaya uang jalan yang diberikan Kordinator Lapangan.
- b. Membagikan uang jalan pada driver sesuai keperluan untuk mengantar pesanan.
- c. Bertanggung jawab secara langsung atas kinerja driver.

9. Driver

- a. Menerima biaya uang jalan dari Dispetcher.
- b. Mengantarkan barang pelanggan ke tujuan dengan tepat waktu.
- c. Bertanggung jawab terhadap barang yang dibawa.



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

10. Mekanik

- a. Memperbaiki mobil operasional perusahaan yang rusak.
- b. Melaporkan kepada Kepala Divisi Operasional jika perlu melakukan penggantian sparepart mobil.
- c. Bertanggung jawab terhadap mobil yang diperbaiki.

11. Teknisi

- a. Memeriksa program sistem akuntansi yang digunakan.
- b. Memperbaiki program bila ada masalah.
- c. Melaporkan masalah yang terjadi di program pada Direktur.
- d. Mengupdate program sesuai dengan kebutuhan.

RAI
VOUCHER PENGELUARAN

BANK
 KAS

NO. VOUCHER: KK1806507

TANGGAL : 26-06-2018

Job Order : NIC1806001

Sumber : 111.01 - KAS KANTOR

Tujuan : 502.01 - BY. UANG JALAN

Supplier : P001 - PUJI SUGIANTO (SUPIR)

Jumlah : 190.000,00

Keterangan: BIAYA UANG JALAN BKL DALAM KOTA

DIBUAT OLEH	DIPERIKSA,	DIBUKUKAN	DIKETAHUI	DISETUJUI
				

RAI
VOUCHER PENGELUARAN

BANK
 KAS

NO. VOUCHER: KK1806508

TANGGAL : 26-06-2018

Job Order : NIC1806001

Sumber : 111.01 - KAS KANTOR

Tujuan : 502.01 - BY. UANG JALAN

Supplier : A010 - ARY HIDAYAT (DRIVER)

Jumlah : 190.000,00

Keterangan: BIAYA UANG JALAN BKL DALAM KOTA

DIBUAT OLEH	DIPERIKSA,	DIBUKUKAN	DIKETAHUI	DISETUJUI
				

RAI
VOUCHER PENGELUARAN

BANK
 KAS

NO. VOUCHER: KK1803066

TANGGAL : 12-03-2018

Job Order : NIC1803001

Sumber : 111.01 - KAS KANTOR

Tujuan : 502.02 - BY.SPSI

Supplier : 1002 - IRWANSYAH(SUPIR)

Jumlah : 100.000,00

Keterangan: BIAYA SPSI DC SAT PKU
TGL 11 FEB 2018

DIBUAT OLEH DIPERIKSA, DIBUKUKAN DIKETAHUI DISetujui

[Handwritten signatures]

No. _____
Telah terima dari PT. RAI
Uang Sejumlah Seratus ribu rupiah
Untuk Pembayaran _____
Terbilang Rp. 100.000,-



RAI
VOUCHER PENGELUARAN

BANK
 KAS

NO. VOUCHER: KK1808222

TANGGAL : 15-08-2018

Job Order :

Sumber : 111.01 - KAS KANTOR




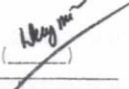
Tujuan : 503.4B. - BY. PERBAIKAH KENDARAAN(P. LUAR)

Customer : -

Jumlah : 60.000,00

Keterangan: BONGKAR PASANG BAN

DIBUAT OLEH DIPERIKSA, DIBUKUKAN DIKETAHUI DISETUJUI

() () () () ()

DAFTAR WAWANCARA

1. Lingkungan Pengendalian

a. Integritas dan nilai etika

1. Bagaimana sistem informasi dan sistem akuntansi diorganisir ?

Catatan / Tanggapan :

Sistem informasi dan Sistem akuntansi diorganisir sesuai dengan sistemnya dan fungsinya masing-masing hanya saja dipenanganan kami tidak ada bagian alirnya secara tertulis.

2. Apakah perusahaan melakukan fungsi-fungsi secara terpisah khususnya pada bagian akuntansi ?

Catatan / Tanggapan :

Ya, fungsinya terpisah

b. Komitmen terhadap kompetensi

3. Apakah perusahaan memiliki uraian tugas tertulis bagi para personil ?

Catatan / Tanggapan :

tidak

4. Apakah sistem rekrutmen karyawan baru sudah benar-benar obyektif sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan ?

Catatan / Tanggapan :

Sudah dan sesuai dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan

c. Filosofi dan gaya manajemen

5. Apakah pimpinan secara nyata memberikan penjelasan tentang tanggung jawab pekerjaan dan batasan-batasan terhadap setiap personil ?

Catatan / Tanggapan :

Ya, pimpinan memberikan pemahaman tentang tanggung jawab pekerjaan dan batasan

6. Apakah manajemen hanya mementingkan laba atau kepentingan jangka pendek saja ?

Catatan / Tanggapan :

Perusahaan tidak hanya mementingkan laba saja tetapi juga mementingkan

kepentingan jangka panjang serta faktor-faktor lain yang akan membuat

perusahaan lebih maju lagi dan semakin berkembang

d. Struktur organisasi

7. Apakah struktur organisasi sudah sesuai dengan pekerjaan masing-masing personil ?

Catatan / Tanggapan :

ada struktur organisasi perusahaan dan sesuai dengan pekerjaan masing-masing personil

8. Apakah struktur organisasi selalu diupdate ?

Catatan / Tanggapan :

Ya, struktur organisasi selalu diupdate

2. Penaksiran Risiko

9. Apakah pihak manajemen / bagian kas memperkirakan risiko yang akan terjadi pada perusahaan ? apa saja risikonya? Dan bagaimana menaggulangnya ?

Catatan / Tanggapan :

Ya, pada setiap bagian departemen

jika ada risiko yang timbul maka pimpinan setiap bagian akan menelusuri penyebabnya dan diawasi secara terus-menerus hingga selesai

3. Aktivitas Pengendalian

10. Bagaimana prosedur dan kebijakan perusahaan dapat menjamin bahwa kegiatan operasi perusahaan menghasilkan data yang tepat dan dapat diandalkan ?

Catatan / Tanggapan :

Prosedur dilakukan dengan pertemuan langsung dengan direktur yang dilakukan secara berkala. Semua data tercatat sesuai dengan yang dilaporkan

4. Informasi dan Komunikasi

11. Bagaimana komunikasi yang dibangun agar dapat mendukung dalam sistem pengeluaran kas ?

Catatan / Tanggapan :

Jika dengan karyawan untuk biaya operasional perusahaan seperti uang jalan / uang makan, dengan pembicaraan langsung
Namun jika dengan customer, dengan menggunakan via telepon, email, fax, dan lainnya.

5. Pemantauan

12. Bagaimana pemantauan yang dilakukan pada perusahaan terutama pada bagian keuangan / kas ?

Catatan / Tanggapan :

3. Aktivitas Pengendalian

10. Bagaimana prosedur dan kebijakan perusahaan dapat menjamin bahwa kegiatan operasi perusahaan menghasilkan data yang tepat dan dapat diandalkan ?

Catatan / Tanggapan :

Prosedur dilakukan dengan pertemuan langsung dengan direktur yang dilakukan secara berkala. Semua data tercatat sesuai dengan yang dilaporkan

4. Informasi dan Komunikasi

11. Bagaimana komunikasi yang dibangun agar dapat mendukung dalam sistem pengeluaran kas ?

Catatan / Tanggapan :

Jika dengan karyawan untuk biaya operasional perusahaan seperti uang jalan / uang makan, dengan pembicaraan langsung
Namun jika dengan customer, dengan menggunakan via telepon, email, fax, dan lainnya.

5. Pemantauan

12. Bagaimana pemantauan yang dilakukan pada perusahaan terutama pada bagian keuangan / kas ?

Catatan / Tanggapan :

Secara terus menerus

13. Apabila ditemukan kelemahan dan kesalahan, apakah kebijakan yang dilakukan perusahaan :

Catatan / Tanggapan :

Jika kelemahan dan kesalahan pada program, maka diperbaiki sesuai kebutuhan. Namun jika pada karyawan maka akan dilakukan pembinaan, pembentahan hingga mengerti tetapi jika kesalahan yang dilakukan merugikan perusahaan seperti kecurangan maka akan dilakukan pemecatan.

PT. RADJA ANGKUT INDONESIA



PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA

[Handwritten signature]

JUNITA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 554/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indra Gusnawan
NPM : 1505170417
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Perlunya penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan dalam upaya mempertahankan customer untuk menjaga kelangsungan perusahaan.
2. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang diterapkan masih kurang efektif.
3. Perusahaan kurang memahami pentingnya CSR pada perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis laporan keuangan untuk mengukur kesehatan perusahaan
2. Analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas
3. Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Sinergi Usaha Jaya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Indra Gusnawan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 554/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa : Indra Gusnawan
NPM : 1505170417
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Nama Dosen pembimbing : Isna Ardilla, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Sistem Analisis Sistem Pengendalian Intern Perusahaan Kas
Pada PT. Rada Hingkat
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 18 Desember 2018

Dosen Pembimbing

(Isna Ardilla, SE, M.Si)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... DESEMBER 2018 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I N D R A G U S N A W A N

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 4 1 7

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N
3 0 D K T O B E R 1 9 9 4

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . S T A R B A N G G . G A R U D A
M E D A N

Tempat Penelitian : P T . R A D J A A N G K U T
I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . S E I B E L U M A I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Fitriani Sarpi S. S. M. L.
(.....)

Wassalam
Pemohon

(INDRA GUSNAWAN)
(.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 9162 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 18 Rabiul Akhir 1440 H
26 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Radja Angkut Indonesia
Jln. Sei Belumai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Indra Gusnawan
NPM : 1505170417
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. ANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

Medan, 27 Desember 2018

Nomor : RAI/12/001/2018
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Izin Riset

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menunjuk surat 9162/IL.3-AU/UMSU-05/F/2018 Tanggal 26 Desember 2018 perihal Izin Riset
atas nama :

Nama : Indra Gusnawan
NPM : 1505170417
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat diterima untuk melaksanakan
Riset di perusahaan kami mulai tanggal 27 Desember 2018.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat kami,

PT. RADJA ANGKUT INDONESIA



JUNITA

(Personalia)



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

Medan, 08 Februari 2019

Nomor : RAI/02/001/2019
Lampiran : -
Perihal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Menunjuk surat 583/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 07 Februari 2019 perihal
Menyelesaikan Riset atas nama :

Nama : Indra Gusnawan
NPM : 1505170417
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat diterima untuk melaksanakan
Riset di perusahaan kami mulai tanggal 11 Februari 2019.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat kami,

PT. RADJA ANGKUT INDONESIA



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JUNITA

(Personalia)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 583 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 02 Jumadil Akhir 1440 H
07 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Radja Angkut Indonesia
Jln. Sei Belumai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Indra Gusnawan
N P M : 1505170417
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



**PT. RADJA ANGKUT
INDONESIA**

JL. SEI BELUMAI HILIR DUSUN I KEL. TANJUNG MORAWA A
KEC. TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG, 20362
TELP. 061-7941531

Medan, 24 Februari 2019

SURAT KETERANGAN

Nomor : RAI/02/001/2019

PT. RADJA ANGKUT INDONESIA TANJUNG MORAWA

Dengan ini menerangkan bahwa :

No.	Nama	NPM	Jurusan
1.	INDRA GUSNAWAN	1505170417	Akuntansi

Benar telah selesai melakukan kegiatan Riset di perusahaan kami dengan tujuan untuk Menyelesaikan Riset Lanjutan studi guna melanjutkan penyusunan/ penulisan skripsi pada Bab IV - V yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU) jurusan Akuntansi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sesuai keperluannya.

Hormat kami,

PT. RADJA ANGKUT INDONESIA



Junita

(Personalia)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9277/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Peretujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **02 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Indra Gusnawan**
N P M : **1505170417**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengawasan Kas Pada PT. Radja Angkut Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Rabiul Akhir 1440 H
28 Desember 2019

Dekan 

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~1184~~ /KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Indra Gusnawan
NPM : 1505170417
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Jumadil Awal 1440 H
02 Februari 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Ariin, S.Pd, M.Pd